PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON ASSET*, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

DIMAS ARI AZHAR ROSYADI

NPM : 11.1.02.01.0050

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

DIMAS ARI AZHAR ROSYADI

NPM: 11.1.02.01.0050

Judul:

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON ASSET*, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Ec.Sugeng, M.M., M.Ak.	Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
NIDN. 0713026101	NIDN. 0730036503

ii

Skripsi Oleh:

DIMAS ARI AZHAR ROSYADI
NPM: 11.1.02.01.0050

Judul:

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON ASSET*, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. _____
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E.,M.M.,M.Si. _____
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak. _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON ASSET*, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014

DIMAS ARI AZHAR ROSYADI

11.1.02.01.0050

EKONOMI - AKUNTANSI

Dmazz.bpjs@gmail.com

Drs.Ec.Sugeng, M.M., M.Ak., dan Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang bagaimana sebuah perusahaan mengambil keputusan dalam kebijakan dividennya. Terkadang perusahaan menemukan sebuah delima dalam membuat keputusan kebijakan dividen, dikarenakan ada dua kepentingan yang saling berlawanan dan harus dipenuhi. Hal ini terjadi ketika kedua kepentingan ini sama-sama ingin dipenuhi, pihak *shareholder* yang ingin tanggung jawab perusahaan dalam pembayaran dividen yang harus dipenuhi dan dari perusahaan itu sendiri yang ingin membuat kelangsungan hidup perusahaannya semakin berkembang dengan sumber pembiayaan melalui laba ditahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 138 perusahaan dan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel yang diambil adalah 17 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa : 1) kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen; 2) *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen; 3) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen; 4) kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen; 5) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen; 6)kepemilikan manajerial, *return on asset*,likuiditas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen serta bahan perbandingan bagi pihak lain dalam mengambil keputusan.

Kata kunci : Kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal sebagai salah satu media yang efektif dalam penyaluran dana dan investasi yang mempunyai dampak produktif dan dapat memberi keuntungan bagi investor serta perusahaan dapat memperoleh dana untuk memenuhi kegiatan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang harus selalu mengedepankan sikap transparansi terhadap laporan keuangan yang diterbitkannya di pasar modal dan memperoleh kepercayaan terhadap investor yg akan menanamkan modalnya.

Akan tetapi perusahaan selalu dihadapkan dengan dilema permasalahan dalam keputusan pembagian dividennya, apakah laba perusahaan yang diperoleh disimpan sebagai laba ditahan untuk kelangsungan operasional perusahaan atau dibagikan kepada investor. Investor sendiri menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan *return* yang tinggi dalam bentuk dividen, akan tetapi hal ini bisa saja berbanding terbalik dengan kenyataannya bahwa investasi dengan *return* yang tinggi maka resikonya juga akan tinggi. Disisi lain perusahaan ingin terus mengembangkan perusahaannya semakin meningkat untuk menunjang kelangsungan hidupnya dan memberikan kesejahteraan serta kepercayaan bagi para investornya. Namun dengan pembagian dividen yang terus meningkat setiap periode tahunnya akan sulit dicapai perusahaan dikarenakan keuntungan perusahaan yang mengalami naik turun setiap tahunnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya.
2. Ekspektasi investor terhadap investasinya terhadap *return* yang tinggi dengan resiko yang kecil.
3. Dilema yang dirasakan perusahaan dalam mengeluarkan kebijakan dividen atau dinamakan kebijakan keagenan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan serta variabel dependen kebijakan dividen.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap kebijakan dividen
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap kebijakan dividen
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh likuiditas secara parsial terhadap kebijakan dividen
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap kebijakan dividen
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap kebijakan dividen
6. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh, kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai pembanding antara teori dan prakteknya yang ada dalam suatu perusahaan.
   b. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia usaha yang telah masuk dalam dunia pasar modal

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Investor

      Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu masukan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

   b. Bagi Akademisi

      Bagi akademisi diharapkan penelitian ini bisa menambah literatur dan wawasan mengenai kebijakan dividen perusahaan yang *go public*.

   c. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan untuk perusahaan agar dapat menjaga kepercayaan investor dengan menyajikan laporan keuangan perusahaan secara transparan dan objektif.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kebijakan Dividen (Y), dan yang menjadi variabel bebas adalah Kepemilikan Manajerial (X_1), *Return On Asset* (X_2), Likuiditas (X_3), Kebijakan Hutang (X_4), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_5).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *ex post facto* dan data yang digunakan adalah data sekunder.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang selanjutnya diteliti dengan uji hipotesis statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat untuk melakukan riset. Dengan cara mengakses via internet pada situs www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan terhitung mulai bulan februari 2016 sampai dengan bulan juni 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 138 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 17 sampel perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling.*

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), ”uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105), “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”. Dalam regresi tidak boleh terjadi hubungan antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), mengatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Teknik pengujian autokorelasi yang digunaka dalam penelitian ini adalah metode Durbin Watson (DW).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel terikat dengan variabel bebas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

b. Uji F (simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel

independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat".

4. Keofisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Interpretasi Hasil Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

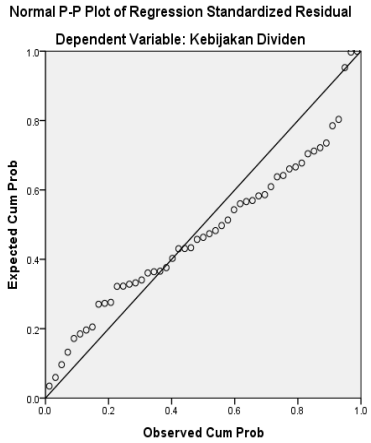

Gambar 4.1

Grafik *NormalProbability Plot*

Berdasar gambar 4.1 pada grafik *normal probability plot*, menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini karena pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Artinya model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi secara normal.

2) Analisis Statistik

Tabel 4.7
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	22.17651759
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : *Output SPSS* Versi 20

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* diatas dapat dilihat dari tabel 4.7, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* (KSZ) sebesar 1,112 dan signifikansi sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Manajerial	.960	1.042
	Return On Asset	.813	1.230
	Likuiditas	.586	1.707
	Kebijakan Hutang	.503	1.988
	Pertumbuhan Perusahaan	.980	1.020

Sumber : *Output SPSS* versi 20

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dilihat bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,960; 0,813; 0,586; 0,503; 0,980 dimana kelima variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga hasil perhitungan nilai VIF dari kelima variabel bebas yaitu sebesar 1,042; 1,230; 1,707; 1,988; 1,020 . Kelima variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF < 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

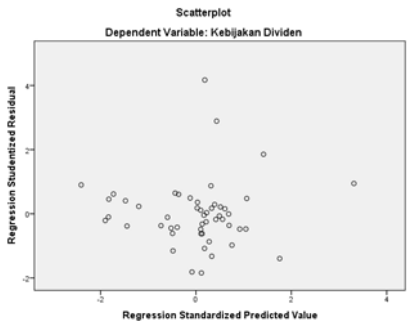

Gambar 4.2

Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, ditunjukkan oleh grafik *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.035

Sumber : *Output SPSS* versi 20

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai uji DW sebesar 2,035. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 51 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5), maka di tabel Durbin Watson akan didapat batas atas (du) 1,77 dan nilai 4-du sebesar 2,23. Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du < d < 4-du. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak ada masalah dengan autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	47.823	12.454		3.840	.000		
Kepemilikan Manajerial	-1.140	.417	-.352	-2.735	.009	.960	1.042
Return On Asset	1.045	.314	.467	3.334	.002	.813	1.230
Likuiditas	-2.527	2.540	-.164	-.995	.325	.586	1.707
Kebijakan Hutang	-14.172	8.934	-.282	-1.586	.120	.503	1.988
Pertumbuhan Perusahaan	.083	.189	.056	.439	.663	.980	1.020

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : *Output SPSS* versi 20

Berdasarkan hasil olah data di atas, akan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

DPR = 47,823 – 1,140 MOWN + 1,045 ROA – 2,527 CR – 14,172 DER + 0,083 GROWTH +e

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.12
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.823	12.454		3.840	.000
Kepemilikan Manajerial	-1.140	.417	-.352	-2.735	.009
Return On Asset	1.045	.314	.467	3.334	.002
Likuiditas	-2.527	2.540	-.164	-.995	.325
Kebijakan Hutang	-14.172	8.934	-.282	-1.586	.120
Pertumbuhan Perusahaan	.083	.189	.056	.439	.663

Sumber : *Output SPSS* versi 20

Berikut ini adalah hasil pengujian secara parsial berdasarkan tabel 4.12 menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 5%.

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 : $b_1 = 0$ Kepemilikan Manajerial (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$ Kepemilikan Manajerial (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen. (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel kepemilikan manajerial adalah 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel kepemilikan manajerial < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : $b_2 = 0$ *Return On Asset* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

H_a : $b_2 \neq 0$ *Return On Asset* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel *return on asset* adalah 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *return on asset* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen .

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : b_3 = 0 Likuiditas (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

H_a : b_3 ≠ 0 Likuiditas (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel likuiditas adalah 0,325. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel likuiditas > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_0 : b_4 = 0 Kebijakan Hutang (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

H_a : b_4 ≠ 0 Kebijakan Hutang (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel kebijakan hutang adalah 0,120. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel kebijakan hutang > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

5) Pengujian Hipotesis 5

H_0 : b_5 = 0 Pertumbuhan Perusahaan (X_5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

H_a : b_5 ≠ 0 Pertumbuhan Perusahaan (X_5) berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 20 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,663. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel pertumbuhan perusahaan > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9750.261	5	1950.052	3.569	.008[b]
Residual	24589.897	45	546.442		
Total	34340.158	50			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Return On Asset, Likuiditas, Kebijakan Hutang
Sumber : *Output SPSS* versi 20

H_0 = Variabel kepemilikan manajerial (X_1), *return on asset* (X_2), likuiditas (X_3), kebijakan hutang (X_4), pertumbuhan perusahaan (X_5) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y).

H_a = Variabel kepemilikan manajerial (X_1), *return on asset* (X_2), likuiditas (X_3), kebijakan hutang (X_4) , pertumbuhan perusahaan (X_5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS versi 20 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan adalah 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel adalah kepemilikan manajerial (X_1), *return on asset* (X_2), likuiditas (X_3), kebijakan hutang (X_4) , pertumbuhan perusahaan (X_5) < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari pengujian simultan ini adalah kepemilikan manajerial (X_1), *return on asset* (X_2), likuiditas (X_3), kebijakan hutang (X_4), pertumbuhan perusahaan (X_5) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533[a]	.284	.204	23.37610

Sumber : *Output SPSS* versi 20

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.11 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,204 dengan demikian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial (MOWN), *return on asset* (ROA), likuiditas (CR), kebijakan hutang (DER), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sebesar 20,4% dan sisanya yaitu 79,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

Hasil Pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
2. *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
3. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
4. kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
5. pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
6. kepemilikan manajerial, *return on asset*, likuiditas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akhadiyah, Widya. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Growth* Terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

Ary Gumanti, Tatang. 2013. *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*, Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Ayu, Komang Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen* Unud, 4(10), 3346-3374.

Christianty, Sisca Dewi. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis*

dan Akuntansi, 10(1) : h:47-58.

Dewi, S.C. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10(1) : h:48-57.

Fitria, Ratih S. 2010. Analisis Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.

Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang : UNDIP.

Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Ibnu, S., Moehnilabib, M., Mukhadis, A., Suparno., Rofi'udin, A. dan Sukarnyana, I., W. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: UM Press.

Jannati, Attina. 2010. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Universitas Siliwangi.

Kartikasari, S., dan Mienati Somya L. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kepemilikan Individual dan Kepemilikan Institusional Dengan Perubahan Peraturan Perpajakan Sebagai Variabel Permoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 51-62.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kieso, Donald E, dan Jerry J. Weygandt. 1995. *Akuntansi Intermediate jilid dua*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Liasari, Eva. 2015. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap Dividen Kas (Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Skripsi*, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2015.

Maftukhah, Ida. 2013. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan Sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 4 : 70-79.

Midiastuty, P.P., Eddy Suranta, Rini Indriani dan Elizabeth. 2009. Analisis Kebijakan Dividen : Suatu Pengujian *Dividend Signaling Theory* dan *Rent Extraction Hypothesis*. *Simposium Nasional 12*, Palembang.

Munawir, S. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nuringsih, Kartika. 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.2, No.2, hlm. 103-123.

Nurmasari, Nuraini Desty. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.2015

Persia, Rizka Pasadena. 2013. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Sriwardany. 2006. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk.". *Tesis*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Suad, Husnan dan Eny Pudjiastuty. 2006. Dasar- dasar Manajemen Keuangan, Edisi 5.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Surabaya : Universitas Kristen Petra.

Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlin. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media.2010.

Tandelin, Eduardus. 2007. *Analisa Fundamental Saham*. Edisi Pertama. Exceed.

Widarjo, Wahyu dkk. 2010. Pengaruh *Ownership Retention*, Investasi dari *Proceeds*, dan Reputasi Auditor terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi.*Simposium Nasional Akuntansi 13*, (Online), (http://bandi.staff.fe.uns.ac.id, diakses 21 April 2016).

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Pertama. Exceed